

MANUSIA MODERN PRESPEKTIF AL-QUR'AN & PSIKOLOGI

Disampaikan oleh : Gus Abd.Qoyyumm¹

Diriwayatkan dalam suatu hadits pada waktu perang *khunain* (lembah), terjadi peperangan antara kaum hawazid dengan Rasulullah SAW beserta rombongannya. Namun, atas karunia Allah sebelum terjadi peperangan kabilah Hawazid menyerah kemudian harta benda mereka di serahkan kepada baginda Nabi SAW. Oleh baginda Nabi harta di bagikan kepada para sahabat kecuali sahabat Anshor, para sahabat Anshor yang tidak mendapatkan pembagian hasil perang tersebut mengatakan “Sesungguhnya pedang-pedang kami ini para sahabat Anshor telah menetes darah-darah orang-orang kafir yakni energi kita keluar untuk perang memebela islam,tapi kenapa sekarang ini pembagian perang oleh baginda nabi sedikitpun kami tidak mendapat bagian oleh Rasulullah SAW. Mendengar keluhan ini baginda Nabi memanggil para sahabat Anshor kemudian memberi sebuah nasehat “apabila kalian diminta untuk memilih pergi dengan membawa harta dengan pergi bersama Nabi, namun tidak mendapat harta hawaz ini?”, lalu sahabat Anshor memilih untuk pergi bersama Nabi meskipun tidak mendapatkan bagian materi. Lalu nabi bersabda bahwa umat ini akan terjangkit penyakit egoisme (*asaroh*) (Hadits shohih riwayat Bukhari). Baginda nabi menyampaikan 1 indikasi penyakit jiwa yang di alami umat beliau yaitu penyakit asharo. Jika kita melihat dalam ayat-ayat organ (Patologi). Organ-organ yang di bicarakan Al-qur'an salah satunya ialah organ *Qolbun* (hati,tunggal) *Qalbaini* (hati, 2) *Qulub* (hati, jamak) terdapat 132 kali, penelitian yang pernah di lakukan tentang ayat-ayat hati di ketemukan bahwa ayat-ayat organ dalam Al-qur'an sebagian membicarakan tentang siksaan-siksaan Allah kepada organ tersebut akibat perilaku manusia yang di ataranya ialah organ hati. Al-qur'an mengatakan bahwa pada hari kiamat hati itu berdebar-debar. Ini menunjukkan hati orang gelisah atau tidak tenang. Dalam buku Dadang Hawari yang berjudul Al-qur'an dan ilmu jiwa menyebutkan bahwa orang berbuat buruk itu mudah mengalami stress. Seperti seorang koruptor yang tidak mempunyai ketenangan hidup meskipun tidak ditangkap oleh KPK karena Allah lebih canggih dari KPK, karena pengadilan Allah lebih adil dari Mahkamah Konstitusi, paling tidak hidup mereka akan mengalami guncangan secara psikis dan itu di alami oleh pelaku dan keluarga, karena secara teori makanan yang di konsumsi manusia apabila dari barang haram maka akan menajadi api, Al-Qur'an menyatakan dalam suatu ayat “memakan harta anak yatim adalah makan api, maka daging yang akan tumbuh dari rizki

¹ Dalam studium generale fakultas psiklogi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang pada tanggal 24 Maret 2014

haram maka layaklah menjadi api”. Maka rata-rata orang yang berkasus meskipun tidak ketahuan oleh KPK misalnya tetapi hukuman Allah secara langsung di alami oleh mereka. Uang yang di dapatkan habis untuk penyakit, kenakalan anak , hal tersebut ialah empiris bukan sekedar berita. Para koruptor menghabiskan uang bukan untuk foya-foya tetapi untuk kenakalan anak mereka, penyakit mereka, maka itulah azab Allah. Kerana Allah mengatakan organ-organ yang terjadi dosa, akan di siksa oleh Allah.

Ayat selanjutnya ialah tentang *Fuad* (akal/hati) terdapat 21x dalam Al-qur’an yang di antaranya ialah “*Allati tatholi’u alal afidah*” (api yang masuk dalam organ hati mausia). Dalam ayat sebelumnya terdapat sifat-sifat manusia “*alladzi jama’amalahu wa’addah*” yaitu manusia yang mengakumulasi harta benda, manusia yang menumpuk harta benda atau kekayaan berakhir mendapatkan api dari Allah yang merusak organ hati mereka. Dalam ayat yang lain “*wa’afidatuhum hawak*”(orang yang ahli dosa yang dhalim itu pada hari kiamat hatinya kosong, tidak aktif, intelektualnya hilang, memorinya hilang, kecerdasannya total terhapus, karena perbuatan kedholimannya). Ketika Al-qur’an membicarakan organ *fuad* ada hati yang kosong, akal yang kosong akibat akumulasi kekayaan dan akibat kedzaliman.

Yang ketiga adalah organ bernama dada *shodrun* dan *shudrun* dalam Al-qur’an memiliki 2 makna dada dan hati terdapat dalam al-qur’an 44 kali, dalam alqu’an disebutkan bahwa hati yang di dalam dada itu mengalami kebutaan. Allah SWT membicarakan tentang dada, terdapat dalam sebuah buku yang telah di tulis namun belum di terbitkan yang meneliti tentang hati dalam ayat Alqur’an. Namun dalam ayat ini “*wakhushilama fishudur*” yaitu apa yang menjadi rahasia manusia dalam hatinya akan di buka oleh Allah SWT, membuat manusia itu malu. Malu secara linguistik adalah “*khayak*” sedangkan hidup secara linguistik adalah “*khayat*”. Maka orang yang punya sifat malu itu indikasi manusia yang benar-benar hidup. Tanda manusia yang benar-benar hidup yang punya sifat malu, kalau tidak punya sifat malu maka ia sesungguhnya ia hidup namun bagaikan orang mati. Oleh karena itu Al-qur’an membicarakan organ dada akan di buka oleh Allah sifat-sifat hipokrit manusia yang ada dalam dada rencana-rencana jahat manusia yang ada dalam dada manusia. Hati yang ada dalam dada manusia.

Perkembangan terakhir manusia dewasa sekarang ini. Kita melihat profesi manusia dan profesi ulama’. Menurut teori khaldunis Ibn Khaldun mengatakan bahwa semestinya ilmu agama ulama’ itu sulit untuk membawa ulama’ itu menjadi orang kaya. Ibnu Khaldun mempunyai data empiris seorang ulama’ sulit untuk menaji orang kaya. Namun sekarang ini

ulama' yang mestinya menjadi sumber psikologis hidup yang bisa dilihat secara visual. Dengan maksud ketika kita bertemu seorang filsuf sulit namun kita tatkala kita bertemu ulama' yang dimana kita tidak bisa meniru ibadahnya meniru akhlaknya. Tidak bisa meniru akhlaknya meniru pola hidupnya. Jadi, ulama' adalah guru psikologis secara visual dan langsung dilihat oleh manusia. Tetapi sekarang ini ulama' yang menjadi penuntun umat sekarang mulai menggejala. Sifat-sifat yang mengarah pada sifat kapitalis, hipokrit dan sifat hidup denonisme. Ini berbahaya sekali, dalam lingkungan ulama' apabila dalam lingkungan pengusaha hal seperti itu merupakan habitat mereka. Apabila perilaku ulama' seperti ini ada ucapan mencari rizki haram saja sudah susah apalagi mencari rizki halal. Karena ulama' sudah tidak disiplin lagi pada ilmunya. Ulama' digunakan sebagai contoh karena persoalan modern sekarang ini. Para kaum agamawan kalau zaman dahulu di dengar fatwanya oleh kepala negara dan para menteri. Namun menjadi sulit karena ulama' menunjukkan tangan di bawah pada penguasa padahal Nabi mengatakan "tangan di atas lebih utama dari dari tangan di bawah" kalau ulama' menunjukkan dirinya sebagai tangan di bawah maka ulama' ini akan mengurangi otoritasnya sendiri, sehingga tidak berkuasa, tidak bisa menguasai penguasa. Apabila penguasa tidak bisa di bimbing, maka negara akan sulit di bimbing. Karena ulama'nya tidak bisa membimbing dirinya sendiri dan tidak bisa mendidik para penguasa yang secara otomatis tidak bisa membimbing para bangsanya. Maka pertama yang harus di benahi adalah di kalangan ulama'nya.

Karakter penguasa ada 2 yaitu ulama' dan penguasa. Pernah ada seorang insyinyur dalam suatu buku psikologi mimpi (karena kalau di Jerman ada klinik rumah sakit mengobati manusia dengan mimpi/tafsirnya). Ada suatu kitab yang bernama tafsirul mimpi yang di tulis oleh Ibnu Sirin bahwa ada seorang insyinyur bermimpi sholat di atas ka'bah. Sholatnya baik tetapi di atas ka'bah. Lalu dia tanya kepada seorang ahli mimpi, maka di jawablah, kamu akan menjadi penguasa yang melakukan kejahatan karena kamu bermimpi sholat di atas ka'bah. Setelah di tafsirkan itu berjalan insyinyur itu menjadi penguasa dan melakukan kedhaiman/kejahatan. Itu adalah contoh sholat di atas ka'bah apalagi mencarai kekayaan dari ka'bah. Umar bin Khatab pernah mengusulkan bahwa emas dan perak yang tersimpan di bawah ka'bah untuk di bongkar dan di dimanfaatkan untuk orang islam, namun para ulama' tidak setuju karena tidak pernah dilakukan pada oleh Nabi ataupun oleh Abu Bakar Ash-Sidiq, maka Umar mengurungkan niatnya karena menerima nasehat ulama' walaupun Umar seorang penguasa. Jadi penguasa menerima nasehat ulama'. Seorang insyinyur menjadi

penguasa terjadi kedzaliman. Pernah ada psikolog menafsirkan itu. tidak melalui tafsir mimpi, bukan melalui ilmu nujum, tetapi ilmu yang betul-betul jiwa yang bersih.

Pada kisah lain diceritakan pada tahun 1994 diadakan konferensi Internasional tentang mukjizat Al-Qur'an, sunnah dan iptek di Industri pesawat terbang di Bandung pada tanggal 29 Agustus-1 September di antara yang di undang ada seorang psikolog muslimah luar biasa bernama Prof.Dr.Zakiyah Darojah, beliau menjelaskan dengan bercerita tentang seorang pejabat/penguasa yang menjadi pasien beliau. 4 tahun mengalami kebutaan di baw keluar negeri tidak sembuh. Kebutaan yang di alaminya mendadak ketika rapat. Di bawa berobat ke dokter spesialis-dokter luar negeri kemudian ke dukun dan di anjurkanlah meminum air kembang yang ada di atas kuburan, minum daun jambu yang ada di atas kuburan. Tidak sembuh, sehingga akhirnya di bawalah kepada beliau sebagai psikolog, kemudian beliau konsul hingga 11x pertemuan. Di antara interview yang di lakukan bertanyalah psikolog tersebut tentang latar belakang menjawablah sejak smp tidak pernah sholat, tidak pernah baca Al-qur'an, selalu main perempuan, akunya di depannya. Lalu di berinyalah hadiah kepada pasien sebuah buku tuntunan sholat untuk anak SD/TPA di baca dan melatih menghafal surat-surat pendek, lalu interview lagi berulang-ulang hingga yang ke 3xnya merasakan kesungguhan walaupun belum sempurna. Bertanyalah dia "apakah ada kemungkinan taubat kami di terima oleh Allah?" kemudian di jawablah oleh ibu zakiyah di berikan konseling ayat 133-136 surat Al-Imran di antaranya dapat di artikan "orang yang punya sifat sedekah", "orang yang dapat menahan marah", dll. Pada pertemuan yang kesekian kali beliau hadir dan matanya mulai membuka dan mulai sehat hingga sembuh total. Menyesal sang pejabat dan aktif dalam ritual-ritual agama dan spiritual islam dan nabi Muhammad SAW. Dan kejadian ini di alami oleh penguasa, kejadian ini fatal dan di selesaikan dengan psikologi dengan pendekatan Al-qur'an dari beliau Prof.Dr.Zakiyah Drojah. Jadi orang modern yang perlu di perbaiki pertamailah ulama' yang ke dua ialah penguasa kemudian bangsa.

Bangsa ialah lingkungan yang klasik meyangkut masalah moral. Seperti yang kita tahu di kalangan orang-orang Yahudi ada sekte bernama Masumi yang mempunyai program membuat manusia jahat yang tidak boleh melakukan kejahatan, seperti mereka berjudi tapi tidak melakuakan seks bebas, tapi orang lain di bentuk dan di cuci otaknya intuk seks bebas, bukan untuk lingkungannya namun orang lain. Jika yang di hadapai saudara kita yang di Palestina ialah yahudi Shohyuni, seperti yang ada di bangsa kita situs-situs, kosmetik, hiburan semua di dominasi oleh Yahudi, yang tidak hanya mempengaruhi ekonomi saja namun juga moral. Mereka sadar bahwa kebebasan itu merusak, bahkan anggota mereka

sendiri di larang untuk melakukan kebebasan, namun bangsa yang lain di suguhi, termasuk liberal yang menjadi salah satu produknya. Jika kita hitung antara makanan dan etika yang berbeda. Seperti makanan yang di adopsi di Indonesia (bakso, bakpia, lumpia, dll), tetapi ketika mengadopsi bahasa Arab itu adalah etika (Musyawarah, Keadilan,dll). Kulinner sangat berpengaruh sekali namun ketika mengambil bahasa yang etika berasal dari bahasa Arab dan tidak ada bahasa negatif yang di tampilkan. Maka itulah keungguan dari islam karena yang di ambil bahasa moral. Maka bahasa Indonesia dalam wilayah etika sangat kental sekali dengan islam dan Cina mengarah pada hal dagang sedangkan islam mengarah pada akhlak. Kita tidak bisa mengejar kekayaan orang cina. Namun sekarang Cina tidak sepenuhnya menguasai dunia, contohnya pada beberapa tahun yang lalu orang yang paling kaya di Inggris bukanlah orang Cina namun orang India yang berdagang kain. Tetapi kita bersyukur kepada Allah karena istilah-istilah moral dalam bahasa Indonesia di ambil dari bahasa Arab.

Suatu kasus dalam suatu kisah klasik yang di tulis oleh Jalaluddin Asy-syuyuthi dalam tafsirnya yang mengatakan bahwa manusia yang pertama kali jahat di bumi ini adalah Qobil putra Adam AS kriminal yang pertama di bumi ini adalah pembunuhan. Ada seorang bernama Abdullah melakukan perjalanan di laut, mendadak suasana tidak bersahabat, gelap . hingga menyebabkan kapal tersebut terdampar di suatu perkampungan. Ketika hendak mencari minum, semua rumah-rumah itu tertutup, mendadak ada 2 orang laki-laki mengendarai kuda kemudian mengatakan bahwa rumah-rumah ini tertutup karena tempat menyimpan arwah. Seperti sumur yang ada di Yaman yaitu sumur Barghun. Cobalah kamu datangi suatu kolam tetapi jangan kaget jikalau terjadi sesuatu. Setelah datang beliau melihat ada manusia di dalam kolam dengan keadaan tergantung yang ternyata ialah arwah bukan jasadnya, dan dalam keadaan terbalik dengan posisi kepala berada di bawah berteriak-teriak meminta minum. Manusia ini ialahh Qobil anak Adam A.S yang pertama kali melakukan pembunuhan. Ternyata ruh dari Qobil pernah di ketemukan tersiksa di dalam kolam itu dengan disiksa, ketika Abdullah ingin memberinya minum mendadak tangannya menjadi tidak bisa bergerak.

Seperti yang di ungkapkan oleh Tantowi Jauhari seorang penafsir moderat di Mesir dalam tafsirnya Al-jawahid mengatakan manusia bisa melihat ruh dengan izin Allah SWT, di buktikan dengan foto-foto arwah yang di ambilnya di London. Kemudian ruh seorang penguasa yang berteriak-teriak di sumur barkhut di Yaman. Jadi bisa di ketahui roh-roh orang jahat di Indonesia di ketahui disana. Jadi kita sebagai manusia modern memperbaiki diri dengan intelektual tidak cukup karena ilmu itu bisa mengantarkan manusia menjadi baik,

namun ilmu itu bisa menjadi lilin untuk menyinari orang lain, tapi habis dengan sendirinya. Artinya, kita berilmu menyinari orang lain tapi dalam diri kita itu musnah, tidak cukup memperbaiki diri dengan intelektual. Tentang budaya nabi Muhammad SAW membatasi budaya dan seni pun demikian dengan Sa'id Hawa' sebagai pemikir islam juga demikian. Hal itu sama sekali bukan deskriminasi ataupun tidak terbuka dengan adanya pembatasan, namun islam memanusiakan manusia.

Allah telah menciptakan manusia menjadi hamba Allah yang mulia, jika kita berbudaya seperti orang Eropa maka akan kehilangan segalanya karena iptek kita sangat jauh, akhlak kita juga akan menjadi rusak. Itulah tipu daya pembaratan (westernisasi). Jika universitas di Indonesia menempati posisi ratusan di dunia bukan berarti kita kecil, tetapi kita bisa besar dengan akhlak, agama, spiritual, sunnah rasul SAW, inilah poin penting manusia modern saat ini. yang terakhir tentang manusia modern adalah sifat-sifat hipokrit itu sangat berbahaya, di buktikan dengan banyaknya caleg yang melakukan kebohongan di mulai dari kebohongan publik, marketing. Tapi pendidikan seperti ini belum syari'at. Telah di katakan dalam hadits Nabi riwayat Ibn najah "manusia modern tidak boleh mempunyai sifat hipokrit, termasuk berwajah dua" namun jika pada pemilu ini bukan lagi berwajah dua, tetapi seribu wajah. Menerima uang dari caleg PKS, PPP, GOLKAR, jika diterima semua itu akan mendidik plajaran yang tidak baik. Kita sebagai mahasiswa, di beri intelektual yang baik, seyogyanya memberi contoh yang baik tidak boleh melakukan hal itu, karena akan mendidik tatkala kita mempunyai otoritas kita akan berbudaya seperti itu pula.

Hal itu sangat berbahaya seperti pada ayat yang telah di bahas di atas. Maka nabi telah mengetahui jauh lebih lama yaitu 1400-1000 yang lalu dengan mengatakan "suatu ketika umatku sekalian akan melihat sifat egois, mementingkan diri sendiri". Nabi mempunyai do'a psikologi yang di tulis oleh ahli tafsir Moh.Bin Jarir Athobari yang mempunyai arti "yaAllah Tuhan nabi Muhammad, ampunilah dosa kami, hilangkan sifat amarah dari hati kami, dan selamatkan kami dari fitnah-fitnah yang menyesatkan".